

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI

| | Halaman |
|--|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Neraca Komparatif per 31 Desember 2024 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023) | 1 - 2 |
| Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023) | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023) | 4 |
| Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023) | 5 - 6 |
| Catatan atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023) | 7 - 23 |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Dana Mandiri

Jl. Asia No. 184 G (Simpang Jl. Sabaruddin / Jl. Demak) Medan 20211 Telp. (061) 42907373

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT BPR DANA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiemin
Alamat Kantor : Jalan Asia No. 184-G Medan
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Dana Mandiri.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Dana Mandiri telah memuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Dana Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Dana Mandiri.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Medan, 19 Februari 2025



Wiemin
Direktur Utama



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00028/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/II/2025

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA MANDIRI
Medan – Sumatera Utara

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh akuntan publik lain dengan No. 00055/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/II/2024 tanggal 21 Maret 2024, yang menyatakan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHER DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI, KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO
MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00028/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/1/2025

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



Trust is always earned,
we are better

KAP M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN

Registered Public Accountant

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6 TJ. REJO

MEDAN SUNGGAL - 20122

Telp/Fax. (061) 8218300 / (061) 8219300

No. 00028/2.1342/AU.2/07/1815-1/1/IV/2025

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN



Dr. Muhammad Karya Satya Azhar, SE.Ak.,MSI.,CA.,CPA.,CFI

Nomor Register Akuntan Publik

428/KM.1/2021. AP.1815

Medan, 19 Februari 2025



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | Catatan | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|-------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Kas | 2c,3 | 155.498.900 | 206.150.300 |
| Sertifikat Bank Indonesia | 4 | - | 1.025.600.000 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 2d,5 | 397.813.931 | 473.621.263 |
| Penempatan pada bank lain | 2e,6 | 10.967.076.709 | 11.528.576.672 |
| Penyisihan Kerugian -/- | 2g | (46.037.212) | (46.658.195) |
| Kredit yang diberikan | 2f,7 | 34.856.928.885 | 33.915.069.800 |
| a. Provisi & Adm -/- | | (295.880.253) | (299.836.704) |
| b. Penyisihan kerugian -/- | 2g | (234.373.176) | (277.512.619) |
| c Bunga Kredit Restrukturisasi -/- | | (174.192.354) | (188.215.250) |
| d Kerugian Restrukturisasi | | (21.336.797) | (23.337.125) |
| e Biaya Transaksi | | 1.123.023 | 3.146.481 |
| Agunan yang Diambil Alih (AYDA) | 2j,8 | - | 91.718.192 |
| Aset Tetap & Inventaris | 2i,9 | | |
| a. Harga Perolehan | | 4.559.982.297 | 4.528.982.297 |
| b. Akumulasi penyusutan -/- | | (1.631.484.176) | (1.377.845.748) |
| Aset Tidak Berwujud | 10 | 71.185.000 | 71.185.000 |
| Amortisasi aset tidak berwujud -/- | | (71.185.000) | (71.185.000) |
| Aset lain-lain | 11 | 432.156.020 | 379.749.643 |
| JUMLAH ASET | | 48.967.275.796 | 49.939.209.007 |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | Catatan | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| KEWAJIBAN DAN MODAL | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban segera | 12 | 64.657.618 | 48.654.438 |
| Utang Bunga | 13 | 97.720.861 | 101.487.234 |
| Utang Pajak/ Taksiran Pajak PPh Pasal 25 | 21,14 | 15.758.008 | 40.993.355 |
| Tabungan | 15 | 6.283.927.994 | 5.394.467.807 |
| Deposito Berjangka | 16 | 31.732.202.270 | 34.855.240.812 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 2m,17 | 390.175.878 | 350.175.878 |
| Kewajiban Lain - Lain | 18 | 144.986.988 | 160.128.513 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 38.729.429.617 | 40.951.148.037 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | | | |
| Modal Disetor | 19 | 6.000.000.000 | 6.000.000.000 |
| Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan | 20 | - | 42.600.000 |
| Saldo Laba/Rugi : | 21 | | |
| a. Cadangan Umum | | 1.200.000.000 | - |
| b. Laba Belum Ditentukan Tujuannya | | | |
| Laba/Rugi Tahun lalu | | 1.745.460.970 | 1.559.503.396 |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan | | 1.292.385.209 | 1.385.957.574 |
| JUMLAH EKUITAS | | 10.237.846.179 | 8.988.060.970 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 48.967.275.796 | 49.939.209.007 |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | Catatan | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|--|---------|----------------------|----------------------|
| PENDAPATAN & BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Bunga | 2k,22 | | |
| Bunga Kontraktual | | 5.879.454.281 | 5.472.712.151 |
| Provisi | | 174.261.451 | 188.213.225 |
| Biaya Transaksi -/- | | (10.463.458) | (29.014.784) |
| Penempatan pada Bank Lain | | 505.270.058 | 452.889.709 |
| Total | | 6.548.522.332 | 6.084.800.300 |
| Beban Bunga | 2k,23 | 2.178.117.581 | 1.957.643.601 |
| Pendapatan Bunga Neto | | 4.370.404.751 | 4.127.156.699 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | | 502.397.765 | 601.575.824 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 4.872.802.516 | 4.728.732.523 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan | 2k,25 | | |
| Beban Penyisihan Kerugian Tabungan/Deposito | | 33.256.956 | 53.377.380 |
| Beban Penyisihan Kerugian Kredit | | 30.448.721 | 141.124.604 |
| Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | | - | 24.003.901 |
| Pemasaran dan Transaksi | | 2.043.000 | - |
| Beban Penelitian dan Pengembangan | | 65.376.528 | 101.954.424 |
| Beban Adm & Umum | | 3.268.145.170 | 2.840.265.209 |
| Jumlah Beban Operasional | | 3.399.270.375 | 3.160.725.518 |
| Laba (Rugi) Operasional (A - B) | | 1.473.532.141 | 1.568.007.005 |
| Pendapatan dan Beban Non Operasional | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2k,26 | 44.042.660 | 49.104.049 |
| Beban Non Operasional | 2k,26 | 4.410.613 | 2.000.557 |
| Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional | | 39.632.047 | 47.103.492 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | | 1.513.164.189 | 1.615.110.497 |
| Pajak Penghasilan | 21,14 | 220.778.980 | 229.152.923 |
| JUMLAH (LABA/(RUGI)) | | 1.292.385.209 | 1.385.957.574 |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | Modal | | Dana setoran modal-ekuitas | Saldo Laba | | | | Jumlah Ekuitas Bersih (Rp) |
|------------------------------------|----------------------|---------------------|----------------------------|------------|----------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| | Modal Disetor (Rp) | Tambahan Modal (Rp) | | Deviden | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum (Rp) | Belum ditentukan Penggunaannya (Rp) | |
| Saldo 31 Desember 2022 | 6.000.000.000 | - | - | - | - | 1.563.803.395 | 7.563.803.395 | |
| Koreksi Laba Ditahan | - | - | - | - | - | - | - | |
| Pembentukan cadangan | - | - | - | - | - | - | - | |
| Dana setoran modal-ekuitas | - | - | - | - | - | - | - | |
| Laba (Rugi) yang belum direalisasi | - | - | - | - | - | 38.300.000 | 38.300.000 | |
| Laba (Rugi) periode berjalan | - | - | - | - | - | 1.385.957.574 | 1.385.957.574 | |
| Saldo 31 Desember 2023 | 6.000.000.000 | - | - | - | - | 2.988.060.970 | 8.988.060.970 | |
| Penambahan Modal disetor | - | - | - | - | - | - | - | |
| Pembentukan cadangan | - | - | - | - | 1.200.000.000 | - | 1.200.000.000 | |
| Dana setoran modal-ekuitas | - | - | - | - | - | - | - | |
| Laba (Rugi) yang belum direalisasi | - | - | - | - | - | (42.600.000) | (42.600.000) | |
| Laba Ditahan | - | - | - | - | - | - | - | |
| Laba/Rugi Tahun lalu | - | - | - | - | - | (1.200.000.000) | (1.200.000.000) | |
| Laba (Rugi) periode berjalan | - | - | - | - | - | 1.292.385.209 | 1.292.385.209 | |
| Saldo 31 Desember 2024 | 6.000.000.000 | - | - | - | 1.200.000.000 | 3.037.846.178 | 10.237.846.179 | |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|--|------------------------|----------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Laba bersih tahun berjalan | 1.292.385.209 | 1.385.957.574 |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi : | | |
| Penyusutan aktiva tetap | 253.638.429 | 273.211.701 |
| Amortisasi aktiva tidak berwujud | - | 71.185.000 |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif ABA | (620.983) | 14.717.224 |
| Penyisihan penghapusan aktiva produktif KYD | (43.139.443) | 53.589.093 |
| Pendapatan yang Ditangguhkan (Provisi KYD) | (3.956.451) | 49.264.275 |
| Bunga Kredit Restrukturisasi | (14.022.896) | 188.215.250 |
| Kerugian Restrukturisasi | (2.000.328) | (74.366.847) |
| Bunga Transaksi | 2.023.458 | 4.324.784 |
| Laba operasi sebelum perubahan dalam aktiva operasi | 1.484.306.994 | 1.966.098.056 |
| Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi : | | |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 75.807.332 | (150.212.113) |
| Sertifikat Bank Indonesia | 1.025.600.000 | 920.200.000 |
| Penempatan pada bank lain | 800.000.000 | (300.000.000) |
| Kredit yang diberikan | (941.859.085) | (5.673.223.534) |
| Agunan Yang Diambil Alih | 91.718.192 | (91.718.192) |
| Aset lain-lain | (52.406.377) | (51.236.662) |
| Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi : | | |
| Kewajiban segera | 16.003.180 | 23.782.358 |
| Tabungan | 889.460.187 | (2.279.247.869) |
| Deposito berjangka | (3.123.038.542) | 9.111.036.540 |
| Utang pajak | (25.235.347) | 21.016.798 |
| Utang Bunga | (3.766.373) | 46.592.512 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 40.000.000 | 48.000.000 |
| Kewajiban lain-lain | (15.141.525) | (12.141.030) |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (1.222.858.357) | 1.612.848.808 |
| Arus kas dari aktivitas investasi | | |
| Aktiva Tetap | (31.000.000) | (11.150.000) |
| Aktiva tidak Berwujud | - | (70.818.358) |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (31.000.000) | (81.968.358) |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

| Keterangan | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|---|----------------------|----------------------|
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | | |
| Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasikan | (42.600.000) | 38.300.000 |
| Laba Ditahan | - | - |
| Tambah Modal Disetor | - | - |
| Cadangan Umum | 1.200.000.000 | - |
| Laba/Rugi Tahun lalu | (1.200.000.000) | - |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | (42.600.000) | 38.300.000 |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | 187.848.636 | 3.535.278.500 |
| Kas dan setara kas awal tahun | 8.934.726.964 | 5.399.448.464 |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 9.122.575.600 | 8.934.726.964 |

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
DANA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

1. Umum

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri didirikan berdasarkan akta No.108 tanggal 15 September 2009 dari notaris Edy S.H. Anggaran Dasar Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50265.AH.01.01 tanggal 16 Oktober 2009.

Pada tanggal 24 Juni 2010 dihadapan Edy,S.H, notaris dibuat Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri yang menyatakan tentang Pangalihan kepemilikan saham dan perubahan susunan Komisaris yang mana telah diterima dan dicatat didalam database sistem Administrasi badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AHA.01.10-16862 pada tanggal 26 Juli 2010.

Kemudian diubah lagi yang terakhir dengan akta Notaris Ricky. SH, M.KN tanggal 30 Desember 2020 mengenai perubahan pasal 11 ayat 3 pasal 14 ayat 3 yang mana telah diterima dan dicatat oleh kementerian hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0425582 pada tanggal 30 Desember 2020. Perseroan ini beralamat dan berkantor di Jalan Asia No. 184 G Medan

Sejalan dengan perubahan regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Perekonomian Rakyat Syariah, nomenklatur "Bank Perekonomian Rakyat", maka PT BPR Dana Mandiri mengikuti perubahan peraturan tersebut dan mengubah nomenklatur menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri melalui Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Sumatera Utara Nomor : KEP-84/KO.15/2024 tanggal 16 Oktober 2024.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Adapun Komposisi Pengurus PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Mandiri pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| - Komisaris Utama | : Nyonya Mirani Rasad, SE |
| - Komisaris | : Tuan Anton |
| - Direktur Utama | : Tuan Wiemin |
| - Direktur | : Tuan Desmanto |

Pada Tanggal 31 Desember 2024 pegawai BPR sebanyak 15 pegawai, terdiri dari 12 Pegawai Tetap dan 3 Pegawai Tidak Tetap

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan ditetapkan oleh Bank, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) tentang Akuntansi Keuangan bagi BPR yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tanggal 01 Juli 2010 yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (*Lanjutan*)

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Kas

Kas terdiri dari kas kantor pusat (kas teller dan kas besar) ditambah dengan kas kantor cabang dan kantor kas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan bank lain.

e. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain. Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit. Bank membentuk penyisihan kerugian kredit berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan / atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat

Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihanannya diakui sebagai pendapatan bunga.

g. Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Pedoman pembentukan penyisihan aktiva produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 pasal 16, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut :

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (*Lanjutan*)

| Penggolongan | Persentase Penyisihan |
|------------------------|---|
| Lancar | 0.5% dari baki debet |
| Dalam Perhatian Khusus | 3% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan |
| Kurang lancar | 10% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan |
| Diragukan | 50% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan |
| Macet | 100% setelah dikurangi nilai agunan yang diperhitungkan |

Aset Produktif yang diklasifikasikan "dalam perhatian khusus" sebagaimana dijelaskan pada POJK No.33/POJK.03/ 2018 pasal 16 dikatakan bahwa pemberlakuan akan PPAP dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

1. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
2. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
3. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

POJK Nomor 33/POJK.03/2018 pada pasal 20 menyatakan bahwa Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus. Penjelasan akan pasal 20 menyatakan bahwa Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan setiap nasabah pada satu bank paling tinggi Rp 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah), sehingga dapat disimpulkan bahwa penempatan yang sama dengan atau lebih kecil dari dua milyar rupiah tidak dibentuk pencadangannya, sedangkan lebih besar dari dua milyar rupiah baru kita buat

Aset produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan bahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Besarnya nilai agunan yang dapat diperhitungkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 sebagai pengurang pada penyisihan setinggi-tingginya adalah :

- 100% dari nilai agunan yang bersifat likuid seperti SBI, Logam Mulia, Tabungan dan Deposito yang diblokir.
- 85% dari nilai pasar untuk agunan bersifat logam mulia yang digunakan untuk perhiasan.
- 80% dari nilai taksasi bangunan SHM atau SHGB yang diikat dengan surat hak tanggungan.
- 70% dari nilai pasar untuk Resi Gudang 1 s/d 12 Bulan.
- 60% dari nilai taksasi bangunan SHM atau SHGB yang tidak diikat dengan surat hak tanggungan.
- 50% dari NJOP tanah dengan surat girik yang dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari nilai pasar kendaraan bermotor disertai bukti kepemilikan yang diikat dengan surat hak tanggungan.
- 50% dari nilai pasar untuk Resi Gudang 12 s/d 18 Bulan.
- 50% dari nilai taksasi untuk Tempat usaha, lapak dan kios.
- 30% dari nilai pasar kendaraan bermotor disertai bukti kepemilikan yang tidak diikat dengan fidusia.
- 30% dari nilai taksasi untuk resi gudang lebih dari 30 bulan.

Aset produktif harus dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aset produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan bahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Pendapatan yang ditangguhkan yang berasal dari provisi kredit diakui sebagai aset yang mana nominalnya akan mengurangi baki debet kredit yang diberikan pada akhir periode. Pada awal periode Provisi Kredit ini akan di balik dengan ke jurnal pembalik ke kewajiban dengan akun pendapatan ditangguhkan.

BPR menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.03/2020 tanggal 26 Mei 2020 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Adapun dalam peraturan tersebut dikatakan pada Bab II tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif pasal 3 ayat a dan b bahwa BPR dapat membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar; atau tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.